

## **FAKTOR YANG MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN KAMBO**

### **Rivaldi**

Universitas Muhammadiyah kota palopo

[Rivaldi@student.umpalopo.ac.id](mailto:Rivaldi@student.umpalopo.ac.id)

### **Rian Maming**

Universitas Muhammadiyah kota palopo

[Rian\\_maming@umpalopo.ac.id](mailto:Rian_maming@umpalopo.ac.id)

### **Altri Wahida**

Universitas Muhammadiyah kota palopo

[altri.wahida@umpalopo.ac.id](mailto:altri.wahida@umpalopo.ac.id)

### **Abstrak**

Salah satu metrik utama yang perlu dipertimbangkan ketika menilai kemajuan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ekonomi pada hakikatnya adalah proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produk dan jasa, oleh karena itu perluasan ekonomi pada akhirnya akan menghasilkan lebih banyak orang yang memiliki pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel faktor internal (pemerintah dan masyarakat) dan faktor eksternal (wisatawan dan Investasi) terhadap pertumbuhan ekonomi di kelurahan kambo. Metode penelitian yang akan di gunakan adalah metode kuantitatif dengan tehnik survei. Penelitian survei merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner, kemudian di sebarluaskan kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen (faktor internal dan faktor ekstrnal) secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kelurahan kambo. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **Kata Kunci**

*Pertumbuhan Ekonomi, Pemerintah, Masyarakat, Wisatawan dan Investasi*

## **I. PENDAHULUAN**

Di Indonesia desentralisasi sudah sampai ke semua tingkat termaksud daerah pelosok. Desentralisasi ini tujuannya adalah untuk menghilangkan ketidaksetaraan, kemiskinan, dan jarak antara penduduk dan layanan penting. Ini menunjukkan gagasan pemerintah bahwa pembangunan berbasis daerah tertinggal dapat meningkatkan sektor primer, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi ketimpangan regional. Meski Sjafrizal menegaskan bahwa pencapaian tujuan pembangunan tersebut membutuhkan integritas, sinergi, dan sinkronisasi semua pemangku kepentingan dan pemetaan kebutuhan setiap daerah tetap diperlukan. Daerah pelosok seperti pegunungan diciptakan menjadi tempat yang menarik untuk tempat tinggal dan tempat berusaha, sehingga saat ini daerah pegunungan bukan lagi hanya milik petani. (Setiawan & Huda, 2021) Ketika ekonomi

suatu negara tumbuh dan membaik, hal ini dianggap tingkat pertumbuhan ekonomi saat ini lebih besar dibandingkan periode periode sebelumnya.(Yuniarti et al., 2020)

Keberhasilan ekonomi dan kualitas sosial masyarakat dinilai mampu mendukung upaya pengentasan kemiskinan dan melalui Infrastruktur dasar (DEWI W & Gusni, 2019). Pemerintah daerah diberikan kebebasan yang lebih besar untuk mengelola anggarannya sendiri dan membiayai pembangunan daerah berdasarkan prioritasnya daripada prioritas pemerintah pusat.(Manggu, 2019) Salah satu fungsi utama pemerintah adalah menyelenggarakan pembangunan. Pembangunan adalah proses perubahan menuju perbaikan dalam hal pembangunan berarti meningkatkan perekonomian masyarakat . Salah satu metrik utama yang perlu dipertimbangkan ketika menilai kemajuan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ekonomi pada hakikatnya adalah proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produk dan jasa, oleh karena itu perluasan ekonomi pada akhirnya akan menghasilkan lebih banyak orang yang memiliki pendapatan.(Chendrawan, 2017)

Pemerintah daerah diberi keleluasaan untuk menangani keuangan seperti, menyalurkan dana bantuan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan lainnya. Untuk benar-benar berkontribusi dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah dan nasional, pemerintah daerah semacam kelurahan diharapkan dapat berperan lebih besar dalam meningkatkan Pendapatan asli daerah tersebut. (Hanafie, 2016) Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk badan usaha berdasarkan kebutuhan dan potensi daerah.(Nova & Arwanto, 2021).

Sumber daya manusia saat ini mendorong ketatnya persaingan bakat (global competition) di industri ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama dalam berbagai macam bidang seperti, Industrialisasi pertanian, peningkatan produksi pangan, pengembangan wilayah, dan perluasan ekonomi. Ekonomi pertumbuhan harus secara eksplisit memperhitungkan ketergantungan spasial antar wilayah, di mana ada keterkaitan teknologi antara wilayah ini dan di mana teknologi terkait dengan pertumbuhan ekonomi yang menentukan, menurut sebuah studi oleh Ertur dan Koch (2007).(Aspiansyah & Damayanti, 2019) Ide atau kreativitas dalam mengelola sumber daya alam merupakan faktor-faktor dalam pembangunan perekonomian daerah. (AR Chaerudin et al., 2020) Beberapa faktor termasuk pembangunan ekonomi, pembangunan sosial budaya, dan pembangunan politik, dapat digunakan untuk melakukan konstruksi yang sebenarnya. Namun masalah dalam pembangunan ekonomi diantaranya ialah UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) di mana usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting untuk mendorong ekspansi ekonomi. UMKM sangat penting bagi kesejahteraan suatu bangsa, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Keberadaan UMKM memiliki kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan dan peluang kerja (Lamazi, 2020). UMKM juga merupakan pendorong yang sangat berpengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi daerah hingga nasional. Diperkirakan sekitar 87% dari beberapa entitas bisnis di Indonesia merupakan menyumbang 85% dari penyerapan tenaga kerja nasional.(Sulaeman, 2020)

Sehubungan dengan itu pegunungan kambo adalah daerah yang terletak di kelurahan kambo, kecamatan mungkajang, kota palopo, provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan kambo mempunyai karakter geografis yang khas berupa wilayah pegunungan, lembah, serta daratan. Luas wilayah kelurahan kambo berkisar 11,42

kilometer persegi, dengan di apik oleh empat kelurahan dimana keempatnya berbatasan langsung dengan kawasan wilayah kelurahan kambo, diantaranya:

- Dari bagian selatan wilayah kambo ada Kelurahan Latuppa kecamatan Mungkajang.
- Dari bagian timur wilayah kambo ada Kelurahan Murante kecamatan Mungkajang.
- Dari bagian utara wilayah kambo ada Kelurahan Battang kecamatan Wara barat.
- Dari bagian barat wilayah kambo ada kelurahan Battang barat Kcamatan wara barat.

Dengan perekonomian masyarakat kelurahan kambo yang begitu beragam mulai dari usaha mandiri hingga kelompok, yang dianggap mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang telah terurai diatas, maka dianggap cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “ Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat di kelurahan kambo”.

## II. LANDASAN TEORI

### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Smith, pertumbuhan penduduk dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk akan menyebabkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang tersedia untuk dijual. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan tingkat spesialisasi dalam perekonomian. Ini juga akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pengembangan teknologi, menurut Dana Moneter Internasional (IMF) Bank Dunia.

Malthus mencatat dalam Deliarinov bahwa laju perkembangan manusia jauh lebih besar daripada laju di mana produk-produk pertanian diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pertumbuhan manusia mengikuti perkembangan geometris. Ekspansi produksi pangan, sementara itu, hanya tumbuh secara matematis. karena populasi manusia berkembang jauh lebih cepat daripada produksi pertanian. Ekonomi pertumbuhan harus secara eksplisit memperhitungkan ketergantungan spasial antar wilayah, di mana ada keterkaitan teknologi antara wilayah ini dan di mana teknologi terkait dengan pertumbuhan ekonomi yang menentukan, menurut sebuah studi oleh Ertur dan Koch (2007).

### 2. Faktor internal

#### Pemerintah

Menurut R. Mac Iver (dalam Inu Kencana Syafiie, 2003:135), pemerintah itu adalah sebagai suatu organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan, bagaimana manusia itu bisa diperintah.

Menurut Samuel E Ward Finer (dalam Inu Kencana Syafiie, 2003:135), pemerintah harus mempunyai kegiatan yang terus menerus (proses), wilyah negara tempat kegiatan itu berlangsung (state), pejabat yang memerintah (the duty), dan cara, metode serta sistem (manner, method, and system) dari pemerintah terhadap masyarakatnya.

#### Masyarakat

Koenjaraningrat menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu kesatuan kehidupan manusia yang berinteraksi sesuai dengan seperangkat tradisi tertentu yang berlangsung terus menerus dan dihubungkan oleh rasa identitas bersama.

Selo Soemardjan mendefinisikan masyarakat sebagai sekelompok individu yang hidup berdampingan dan menciptakan budaya..

### 3. Faktor Eksternal

#### Wisatawan

Menurut Sugiyama (2011), Individu atau kelompok yang melakukan perjalanan untuk liburan, pekerjaan, medis, agama, atau tujuan pendidikan dianggap sebagai turis.

Investasi

Menurut Jogiyanto (2010:5) pengertian investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

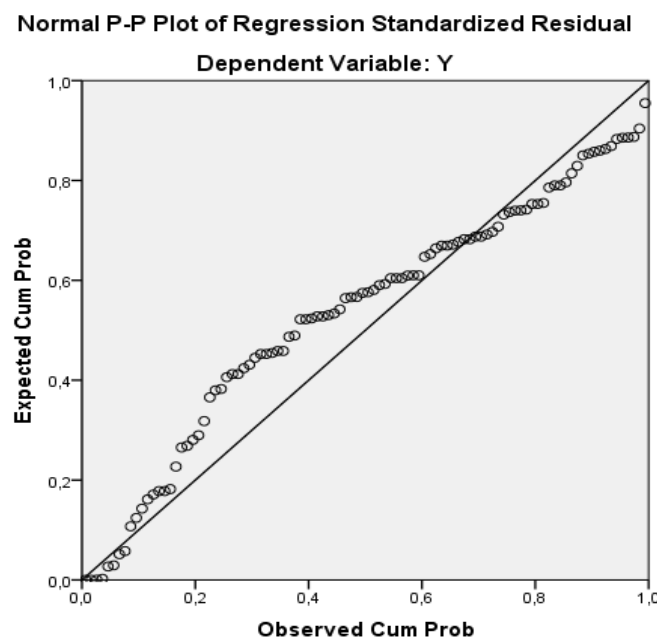
Metode penelitian yang akan di gunakan adalah metode kuantitatif dengan tehnik survei. Kuesioner digunakan dalam penelitian survei untuk mengumpulkan data, yang kemudian dibagikan kepada responden. Dalam penelitian survei, jawaban dari peserta memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi tentang kelompok yang diwakili oleh peserta tersebut. Peneliti dapat mendampingi responden pada saat kuisisioner sedang diberikan untuk memperoleh informasi langsung atau informasi yang belum dicantumkan dalam lembar kuisisioner. Sumber data yang dapat diperoleh terdiri dari pemerintah setempat dalam hal kantor lurah, masyarakat setempat seperti petani, dan pelaku UKM ( usaha kecil dan menengah ). Adapun wilayah penelitian yang dipilih yaitu kelurahan kambo. Dimana Penentuan ini di dasari oleh banyaknya aspek aspek yang berkaitan dengan tema penelitian PERTUMBUHAN EKONOMI dengan judul “FAKTOR YANG MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT”. Sumber data tersebut di anggap mampu untuk mengumpulkan data yang di butukan dalam penelitian tersebut.

### IV. HASIL PENELITIAN

#### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang di lakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.



Gambar 4.1. Normalitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa suatu data terbilang normal karena butiran tersebut mengikuti garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikonlinearitas adalah suatu keadaan dimana antara variable X independent saling berkorelasi satu dengan yang lainnya.

Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Correlations			
	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)				
Faktor internal	.384	.298	.704	1.420
Faktor eksternal	.454	.365	.704	1.420

Penjelasan :

Uji Multikolinearitas, jika nilai tolerance >0.10 dan VIF <10 maka hasilnya adalah tidak ada gejala multikolinearitas. Dapat dilihat nilai tolerance di atas adalah 0.704 dan nilai VIF adalah 1.420, maka dapat di simpulkan bahwa kedua variabel di atas hasilnya tidak ada gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	97	.000	1.960

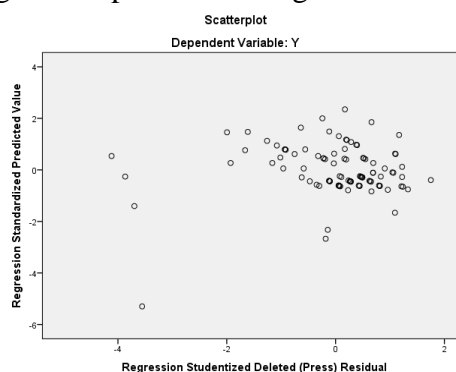
Ketentuan :

1. Jika angka Durbin Watson di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
2. Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika angka Durbin Watson di atas +2 , berarti ada autokorelasi negative

Dilihat nilai Durbin Watson di atas adalah 1.960 yang artinya angka tersebut berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada auto korelasi.

4. Uji Heterokodesitas

Uji heterokodesitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.



Gambar 4.2 Uji Heterokodesitas

Apabila asumsi heterokodesitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Pada gambar diatas butiran tersebut teracak, dan dikatakan heterokodesitas jika diatas sumbu Y lebih banyak daripada sumbu X pada titik 0.

**B. Pengujian Hipotesis**

1. Uji Regresi linear berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis untuk melihat sejauh faktor faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi dikelurahan kambo, kota palopo, sulawesi selatan. Analisis ini diperlukan untuk mencari persamaan regresi berganda, yaitu :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  yang komponennya ( $\alpha, b$ ), diperoleh dengan menggunakan program SPSS. Untuk lebih jelasnaya dapat di lihat melalui table berikut ini :

Tabel 4.3 Uji Regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.422	3.213		1.065	.289
X1	.431	.105	.356	4.094	.000
X2	.472	.094	.435	5.013	.000

$Y = 3.422 + 0.431X_1 + 0.472X_2 + \bar{e}$

a. Nilai konstanta/alpha = 3.422

Nilai di atas merupakan nilai konstanta/alpha, dimana nilainya adalah 3.422 yang artinya nilai ini akan konstan atau tetap jika variabel faktor internal dan faktor eksternal tidak berubah.

b. Nilai koefisien X1 = 0.431

Nilai 0.431 bertanda positif, artinya terjadi perubahan pada variabel faktor internal yang mengakibatkan variabel pertumbuhan ekonomi bertambah pula.

c. Nilai koefisien x2 = 0.472

Nilai 0.472 bertanda positif, artinya terjadi perubahan pada variabel faktor eksternal yang mengakibatkan variabel pertumbuhan ekonomi bertambah pula.

1. Uji t (parsial)

Untuk dapat menguji apakah ada pengaruh variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di kelurahan kambo, maka dapat dilakukan uji t hitung dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan formulasi sebagai brikut :

Tabel 4.3 Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.422	3.213		1.065	.289
X1	.431	.105	.356	4.094	.000
X2	.472	.094	.435	5.013	.000

a. Untuk hasil uji t variabel faktor internal, dapat di lihat dengan tabel signifikan di atas bahwa nilai signifikan faktor internal adalah 0.000. Pada pengujian kali ini penelitian

ini di terima dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability signifikan yaitu 0.05.

- b. Untuk hasil uji t variabel faktor eksternal, dapat di lihat dengan tabel signifikan di atas, bahwa nilai signifikan variabel faktor eksternal adalah 0.000. Pada pengujian kali ini penelitian ini di terima karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability signifikan yaitu 0,05.

1. Uji F (simultan)

Tabel 4.4 Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	670.916	2	335.458	45.599	.000 <sup>b</sup>
Residual	713.594	97	7.357		
Total	1384.410	99			

Untuk hasil uji F variabel faktor internal dan faktor eksternal, dapat dilihat dari nilai signifikan variabel faktor internal dan faktor ekstrnal adalah 0.000. pada pengujian kali ini penelitian ini di terima karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability signifikan yaitu 0.05.

2. Uji Koefisian determinasi.

Tabel 4.5 Uji Koefisian determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.696 <sup>a</sup>	.485	.474	2.71231	.485	45.599	2

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, nilai adjusted R square adalah sebesar 0,474 atau 47,4%. jadi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 47,4% dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain sebanyak 52,6%

**V. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di kelurahan kambo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di kelurahan kambo yang brarti bahwa semakin baik tingkat internal pertumbuhan ekonomi, maka semakin baik pula tingkat perekonomian.
- b. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kelurahan kambo yang berarti bahwa semakin baik tingkat eksternal pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka semakin baik pula tingkat perekonomian daerah tersebut.



**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah palopo yang telah memfasilitasi kegiatan riset dan publikasi, baik bentuk support pendanaan, dan perizinan juga kepada dosen pembimbing informan dan responden dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- AR Chaerudin, Bambang Setiadi, & Ahmad Munawir. (2020). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA CITAMAN KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG BANTEN. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1). <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.9>
- Aspiansyah, A., & Damayanti, A. (2019). Model Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Peranan Ketergantungan Spasial. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1). <https://doi.org/10.21002/jepi.v19i1.810>
- Chendrawan, T. S. (2017). SEJARAH PERTUMBUHAN EKONOMI. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1). <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4441>
- DEWI W, N., & Gusni, G. (2019). PENGARUH INFRASTRUKTUR DASAR DAN SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA TERTINGGAL. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i02.p03>
- Hanafie, S. R. M. J. (2016). Strategi Optimalisasi Pasar Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Desa di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribus*, 16(1). <https://doi.org/10.30742/jisa.v16i1.371>
- Lamazi, L. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(1). <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Manggu, B. (2019). ALOKASI DANA DESA DAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1). <https://doi.org/10.31932/jpe.v2i1.459>
- Nova, K., & Arwanto, A. (2021). Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa di Desa Tinting Boyok, Sekadau, Kalimantan Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1). <https://doi.org/10.33701/cc.v1i1.1774>
- Setiawan, A., & Huda, S. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Health Sains*, 2(8), 1384–1394. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.295>
- Sulaeman, M. M. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01). <https://doi.org/10.30736/jab.v2i01.34>
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3). <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>